

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG**

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Keuangan :	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 15
Laporan Auditor Independen	



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSENREMPULU KAB. ENREKANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Hj. St. Halifa Bando, S.IP |
| Alamat Kantor | : Jl P.Diponegoro no 23 |
| Alamat Domisili Sesuai KTP | : |
| Nomor Telepon | : (0420) 21080-21081 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan Bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Massenrempulu Kab. Enrekang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Massenrempulu Kab. Enrekang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Massenrempulu Kab. Enrekang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022,
 - a. telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Patuh dan bertanggungjawab terhadap system pengendalian intern yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta anggaran dasar.
5. Seluruh risalah rapat dengan para pemilik modal Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Massenrempulu Kab. Enrekang telah di administrasikan dengan baik dan disiapkan bilamana diperlukan, termasuk laporan manajemen lainnya.
6. Sampai saat ini, baik perusahaan, Direksi, dan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Massenrempulu Kab. Enrekang sebagai pribadi, tidak sedang menghadapi masalah tuntutan hukum dari pihak lain.
7. Tidak ada penunjukan auditor independen lain untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Massenrempulu Kab. Enrekang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip goodcorporategovernance.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenarnya.

Enrekang, 27 Maret 2023



Hj. St. Halifa Bando, S.IP
Direktur

2. LAPORAN LABA/(RUGI)

PDAM TIRTA MASSENREMPULU KABUPATEN ENREKANG

LAPORAN LABA (RUGI)

Untuk Tahun Buku Yang Berakhir Per 31 Desember 2022 dan 2021

dalam rupiah.-

NO	URAIAN	Ref	TAHUN 2022	TAHUN 2021
I.	PENDAPATAN USAHA			
	a. Pendapatan Air	2.1.	8.661.383.870,00	8.274.533.510,00
	b. Pendapatan Non Air	2.2.	785.999.572,45	816.142.201,00
	- Pendapatan Sambungan Baru		344.497.000,00	532.850.000,00
	- Pendapatan Kemitraan		2.292.220,00	0,00
	- Pendapatan Balik Nama		4.025.000,00	2.975.000,00
	- Pendapatan Penyisihan Piutang		943.711,45	0,00
	- Pendapatan Penyambungan Kembali		155.890.000,00	106.276.000,00
	- Pendapatan Denda		196.450.250,00	160.717.000,00
	- Pendapatan Non Air Lainnya		81.901.391,00	13.324.201,00
	Jumlah Pendapatan Usaha		9.447.383.442,45	9.090.675.711,00
	c. Pendapatan Lain - Lain	2.7.	66.958.981,00	55.773.614,00
	JUMLAH PENDAPATAN USAHA		9.514.342.423,45	9.146.449.325,00
II.	BEBAN USAHA			
	a. Beban Operasional			
	- Beban Pegawai		4.165.219.090,41	4.242.028.682,29
	- Beban Pemakaian Bahan Kimia		672.981.000,00	550.475.000,00
	- Beban Sewa		6.380.000,00	6.380.000,00
	- Beban BBM		0,00	0,00
	- Beban Listrik		57.111.337,00	39.094.853,00
	- Beban Pinjaman		0,00	0,00
	- Beban Kantor		55.143.976,00	104.074.600,00
	- Beban Hubungan Langganan		143.165.583,00	156.581.370,00
	- Beban Pemeliharaan		1.673.944.835,13	1.045.574.549,04
	- Beban Pendidikan dan Latihan		91.332.000,00	10.022.500,00
	- Beban ATK dan Barang Cetak		47.509.850,00	44.574.750,00
	- Beban Pajak dan Retribusi		59.977.304,00	51.458.308,00
	- Beban Penyisihan Piutang		0,00	20.061.335,69
	- Beban Penyusutan dan Amortisasi		6.001.497.496,08	6.676.029.454,21
	- Kerugian Penurunan Nilai		0,00	0,00
	- Rupa-Rupa Biaya Umum		679.800.273,50	729.389.190,00
	- Beban Operasional Lainnya		793.603.420,00	428.475.299,00
	Jumlah Beban Operasional		14.447.666.165,12	14.104.219.891,24
	b. Beban Non Operasional	2.8.	13.941.553,00	11.736.616,00
	JUMLAH BEBAN USAHA		14.461.607.718,12	14.115.956.507,24
	LABA USAHA		(4.947.265.294,68)	(4.969.507.182,24)
	BEBAN PAJAK		0,00	0,00
	LABA/(RUGI) Setelah Pajak		(4.947.265.294,68)	(4.969.507.182,24)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
NERACA
31 DESEMBER 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2b, 3	3.815.955.583	3.925.776.264
Piutang usaha	2c, 4	2.696.975.465	2.508.536.867
Penyisihan piutang usaha	2c, 5	(87.258.957)	(88.202.668)
Persediaan	2d, 6	1.227.048.758	721.067.155
Pembayaran dimuka	7	-	6.380.000
Jumlah aset lancar		<u>7.652.720.849</u>	<u>7.073.557.617</u>
Aset tidak lancar			
Aktiva Tetap	2f, 8		
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 92.709.003.113,- pada 31 Desember 2022 dan Rp 86.707.504.617,- pada 31 Desember 2021		42.270.222.677	47.716.177.446
Aset Lain-Lain	9	1.228.500.000	1.128.500.000
Jumlah aset tidak lancar		<u>43.498.722.677</u>	<u>48.844.677.446</u>
Jumlah Aset		<u>51.151.443.526</u>	<u>55.918.235.064</u>
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban jangka pendek			
Biaya yang masih harus dibayar	10	196.430.055	15.956.298
Jumlah kewajiban jangka pendek		<u>196.430.055</u>	<u>15.956.298</u>
Jumlah Kewajiban		<u>196.430.055</u>	<u>15.956.298</u>
Ekuitas			
Modal Pemda Kab. Enrekang	11	80.225.962.521	80.225.962.521
Penyertaan pemerintah YBDS		49.304.411.500	49.304.411.500
Akumulasi laba (Rugi)		(73.628.095.255)	(68.658.588.073)
Laba (Rugi) tahun berjalan		(4.947.265.295)	(4.969.507.182)
Jumlah ekuitas		<u>50.955.013.471</u>	<u>55.902.278.766</u>
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>51.151.443.526</u>	<u>55.918.235.064</u>



[Signature]
U. S. Halifah Bando, S.IP
Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

	Penyertaan Pemerintah YBDS	Modal Pemda Kab. Enrekang	Saldo Laba / Rugi	Cadangan Laba Umum	Jumlah
Saldo Per31 Desember 2020	49.304.411.500	78.122.962.521	(68.658.588.073)	-	58.768.785.948
Tambahan modal disetor	-	2.103.000.000	-	-	2.103.000.000
Laba (Rugi) tahun berjalan	-	-	(4.969.507.182)	-	(4.969.507.182)
Saldo Per 31 Desember 2021	<u>49.304.411.500</u>	<u>80.225.962.521</u>	<u>(73.628.095.255)</u>	<u>-</u>	<u>55.902.278.766</u>
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	(4.947.265.295)	-	(4.947.265.295)
Saldo Per 31 Desember 2022	<u>49.304.411.500</u>	<u>80.225.962.521</u>	<u>(78.575.360.554)</u>	<u>-</u>	<u>50.955.013.471</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :		
Laba Sebelum Pajak dan Pos Luar Biasa	(4.947.265.295)	(4.969.507.182)
Penyesuaian untuk :		
Pendapatan Penyisihan Piutang	(943.711)	20.061.335
Biaya Penyusutan dan Amortisasi	6.001.497.496	6.676.029.454
Laba Rugi sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>1.053.288.490</u>	<u>1.726.583.607</u>
Kenaikan (penurunan)		
Piutang Usaha	(188.438.598)	(354.776.049)
Persediaan	(505.981.604)	(142.936.469)
Pembayaran Dimuka	6.380.000	6.380.000
Biaya yang masih Harus Dibayar	180.473.757	1.294.362
Arus Kas Bersih Dari Aktifitas Operasi	<u>545.722.045</u>	<u>1.236.545.451</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Pembelian aset tetap	(555.542.727)	(2.496.335.716)
Arus kas bersih dari aktifitas investasi	<u>(555.542.727)</u>	<u>(2.496.335.716)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dimuka kepada Pemkab Enrekang	(100.000.000)	(100.000.000)
Penyertaan Pemerintah Kabupaten Enrekang	-	2.103.000.000
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	<u>(100.000.000)</u>	<u>2.003.000.000</u>
Perubahan Dalam Saldo Kas Dan Setara Kas		
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(109.820.682)	743.209.735
Kas dan setara kas awal tahun	3.925.776.264	3.182.566.529
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>3.815.955.584</u></u>	<u><u>3.925.776.264</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang merupakan Badan Usaha Milik Pemerintah Kabupaten Enrekang yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Enrekang Nomor : 13 Tahun 1986, Tanggal 08 Desember 1986 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Enrekang yang sebelumnya berbentuk Badan Pengelola Air Minum (BPAM) dan dimuat dalam Lembaran Daerah Kabupaten Enrekang Nomor 07 Tahun 1987 seri D Nomor 04

Selanjutnya PERDA tentang pendirian PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang diubah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang Nomor 06 Tahun 2016 tentang Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang (Lembaran Daerah Kabupaten Enrekang Tahun 2016 Nomor 06).

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan pendirian PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang adalah :

- Untuk memberikan pelayanan air minum yang layak bagi seluruh masyarakat secara adil dan berkelanjutan
- Mendukung program Pembangunan Daerah dalam Memberikan kesejahteraan kepada masyarakat
- Sumber Bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

c. Visi dan Misi

Visi Menjadikan PDAM sebagai Perusahaan Air Bersih yang siap untuk melayani Pelayanan Air Bersih dengan menerapkan standar K3 dan berupaya untuk meningkatkan pendapatan dalam rangka memperoleh laba Perusahaan

- Misi - Terjadinya ketersediaan Air Baku
- Tercapainya pemenuhan standar K3
 - Meningkatkan Pendapatan dan efisiensi biaya
 - Menjaga kelestarian lingkungan

d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Enrekang Nomor: 288/KEP/V/2004 tanggal 17 Mei 2004 tentang susunan Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang.

Dewan Pengawas PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang periode tahun 2020–2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati Enrekang Nomor : 263/KEP/IV/2020 tanggal 14 April 2020, dengan susunan dan keanggotaan sebagai berikut :

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>
Andi Sapada, S.IP., M.Si	Ketua
Dr. H. Baba, SE., MM	Sekretaris
Dirhamzah. SH. MH	Anggota

Direksi PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang untuk masa bhakti tahun 2019 - 2023 yakni St. Halifa Bando, S.IP yang diangkat untuk masa jabatan kedua kalinya melalui Keputusan Bupati Enrekang Nomor : 407/KEP/VIII/2019 tanggal 07 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Kembali Direktur Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang untuk masa bhakti tahun 2019 – 2023.

Karyawan PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang tahun 2022 sebanyak 62 Orang, dengan rincian sebagai berikut

- Direksi : 1 orang
- Pegawai Tetap : 44 orang
- Pegawai Tidak Tetap : 17 Orang

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG**
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Organisasi (lanjutan)

Keadaan Pegawai PDAM Kabupaten Enrekang					
Tahun 2022					
No.	Kantor	Direksi	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
1	Enrekang	1	21	7	29
2	Alla	-	3	5	8
3	Maiwa	-	5	0	5
4	Baraka	-	11	2	13
5	Anggeraja	-	4	3	7
Jumlah		1	44	17	62

e. Jumlah Pelanggan

Penambahan jumlah pelanggan selama tahun 2022 sebanyak 289 unit Sambungan Rumah, sehingga posisi sambungan pelanggan PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang per 31 Desember 2022 sebanyak 13.514 unit sambungan, yang terdiri atas

- Sambungan Aktif : 12.051 SR
- Sambungan tidak aktif : 1.463

Adapun jumlah pelanggan menurut wilayah pelayanan seperti pada tabel berikut :

No.	Daerah Pelayanan	Jumlah Sambungan			Sistem Pengolahan
		Terpasa	Aktif	Nonaktif	
1	Enrekang	5.482	4.996	486	Lengkap
2	Kambiolangi	694	619	75	Lengkap
3	Kalosi	855	742	113	Lengkap
4	Baroko	264	121	143	Sederhana
5	Bolang	285	285	0	Lengkap
6	Curio	167	0	167	Lengkap
7	Maiwa	952	893	59	Lengkap
8	Baraka	2.431	2.420	11	Lengkap
9	Malua / Bule	550	546	4	Lengkap
10	Anggeraja	1.834	1.429	405	Lengkap
Jumlah		13.514	12.051	1463	

f. Kapasitas Produksi

Kapasitas Produksi yang telah terbangun sebesar 265 liter/detik, sampai saat ini yang dimanfaatkan untuk melayani kebutuhan masyarakat sebesar 117 liter / detik

Kapasitas produksi terpasang yang belum dimanfaatkan sebesar 3.194.125 m³ atau 38,11 %, sedangkan kapasitas menganggur atau kapasitas riil yang belum dimanfaatkan untuk produksi 1.482.192 m³ atau 28,66 %, disebabkan masih terbatasnya jaringan pipa transmisi dan distribusi untuk menjangkau lokasi pemukiman penduduk, pelanggan yang menggunakan masih sedikit/kurang serta sering terjadi penurunan debit dan tingkat kekeruhan yang tinggi.

Sistem pengolahan yang dipergunakan adalah sistem pengolahan sederhana dan lengkap, sedangkan pendistribusian air ke pelanggan menggunakan sistem gravitasi.

Besarnya produksi dan distribusi air selama tahun 2022, sebagai berikut:

- Kapasitas produksi : 8.357.040 m³
- Produksi yang didistribusikan : 3.532.032 m³
- Produksi air yang terjual : 2.703.793 m³
- Jumlah air yang tidak berekening : 985.919 m³
- Presentase kehilangan air : 26,72%

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

1. Umum (lanjutan)

f. Kapasitas Produksi (lanjutan)

Adapun jenis kapasitas terpasang, kapasitas riil serta volume produksi dapat dilihat pada tabel berikut :

Jenis Sumber, Kapasitas Terpasang, Kapasitas Produksi, Kapasitas Riil, Volume Produksi serta Kapasitas Mengganggu (Idle Capacity)									
No	Lokasi	Nama Sumber	Jenis Sumber	Kapasitas	Kapasitas Produksi (M3)		Kapasitas Riil (M3)	Volume Didistribusikan	Kapasitas Mengganggu
					Terpasang	Tidak			
1	2	3	4	5	6	7	8		10
1	Enrekang	Lewaja	Mata	15	473.040	-	473.040	315.360	157.680
		Kalimbubu	Mata	25	788.400	315.360	473.040	473.040	-
		Sumullung	Sungai	50	1.576.800	946.080	630.720	315.360	315.360
		Sikki	Sungai	50	1.576.800	955.069	630.720	252.288	378.432
2	Alla	Kakobi	Mata	10	315.360	157.680	157.680	157.680	-
		Suraboko	Mata	5	157.680	94.608	63.072	63.072	-
3	Maiwa	Salu Rama	Sungai	10	315.360	157.680	157.680	126.144	31.536
		Salu Pikung	Sungai	5	157.680	-	157.680	157.680	-
4	Barak a	Pasui	Sungai	15	473.040	473.040	-	-	-
		Bongso	Sungai	70	2.207.520	-	2.207.520	1.576.800	473.040
5	Angge	Leon	Sungai	10	315.360	94.608	220.752	94.608	126.144
		Jumlah		265	8.357.040	3.194.125	5.171.904	3.532.032	1.482.192

g. Tarif Air Minum

Tarif air minum yang berlaku saat ini ditetapkan dengan keputusan Bupati Enrekang Nomor : 706/KEP/XII/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Penetapan Penyesuaian Tarif Air Minum Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang Tahun 2014 - 2017.

Keputusan Bupati Enrekang tersebut mengatur penyesuaian tarif selama 5 (lima) tahun yang efektif diberlakukan setiap tanggal 01 Maret tahun berjalan.

Struktur Tarif				
No	Kelompok / Golongan	(Rp.-/M3)		
		0 - 10 M3	11 - 20 M3	Diatas 21 M3
1	Sosial	1,381.50	1,381.50	1,381.50
2	Rumah	2,115.50	2,437.50	2,762.50
3	Niaga	2,762.50	3,168.75	3,656.25
4	Industri	4,062.50	4,777.50	5,297.50
5	Khusus	16,250.00	16,250.00	16,250.00

Adapun mengenai besarnya beban tetap (Biaya Administrasi) sebesar Rp. 8.500,00 per pelanggan

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

Laporan keuangan PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yakni berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

a. Dasar Akuntansi

Dasar Akuntansi yang dipergunakan dalam penyajian Laporan Keuangan PDAM Tirta Massenrempulu Kabupaten Enrekang kecuali Laporan Arus Kas menggunakan dasar akrual.

b. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian arus kas dan setara kas terdiri atas kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha kondisi keuangan dengan memperhatikan arus kas dan data historis selama 3 (tiga) tahun terakhir. Perusahaan menetapkan estimasi kerugian piutang tak tertagih secara kolektif/kelompok yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul dengan rincian sebagai berikut :

- Kelompok I (Sosila Umum)	: 2,42 %
- Kelompok II (Rumah Tangga)	: 3,21 %
- Kelompok III (Niaga , Instalasi Pemerintah)	: 6,67 %
- Kelompok IV (Niaga Besar dan Industri)	: 6,97 %
- Piutang Tak Tertagih	: 0,00 %

d. Persediaan

Persediaan adalah asset dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang dipergunakan dalam proses produksi, meliputi :

- a. Bahan Instalasi dan Bahan Operasi Lainnya
- b. Bahan Kimia
- c. Bahan ATK

Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang. Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan. Diskon, potongan, dan lainnya yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

Jika terjadi indikasi penurunan nilai persediaan yang disebabkan adanya kerusakan atau keusangan, maka persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual. Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode First In First Out (FIFO).

Pencatatan persediaan bahan operasi menggunakan metode "Physical Inventory Method", sedangkan persediaan bahan instalasi dan persediaan suku cadang teknik menggunakan metode "Perpectual Method". Atas persediaan yang telah rusak atau tidak dapat digunakan lagi, Perusahaan menghitung penurunan nilai persediaan dengan metode "Market Sales Comparation Approach". Sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 belum dilaksanakan perhitungan dimaksud.

e. Pengeluaran untuk Belanja Modal dan Beban

Pengeluaran untuk belanja modal/aset tetap, ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasa nilai lebih dari Rp 1.000.000,-. Pengeluaran untuk pemeliharaan rutin dicatat sebagai beban. Pengeluaran untuk perbaikan/penggantian komponen yang dimaksudkan untuk memperpanjang umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, mutu atau meningkatkan standar kinerja dan nilainya melebihi dicatat sebagai penambah nilai aset induknya dan disusutkan mengikuti umur induk asetya.

No	Jenis Aset	Nilai Perbaikan
i	Bangunan Gedung	25.000.000
ii	Instalasi sumber	10.000.000
iii	Instalasi Pengolahan Air	10.000.000
iv	Instalasi Transmisi dan Distribusi	10.000.000
v	Instalasi Umum	10.000.000
vi	Kendaraan	10.000.000
vii	Peralatan Dan Perlengkapan	1.000.000
viii	Inventaris/Alat Kantor	1.000.000
ix	Kendaraan Roda Dua	10.000.000

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki /dikuasai untuk dipergunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau tujuan administrasi yang diharapkan akan dipergunakan lebih dari 1 (satu) periode / tahun buku.

Aset Tetap dicatat sesuai dengan harga perolehannya, yaitu harga beli dan biaya-biaya yang dapat didistribusikan langsung sampai aset tersebut siap untuk digunakan

Penyusutan aset tetap dimulai ketika aset tersebut telah digunakan dan berakhir pada saat aset dihentikan pengakuannya

Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (Aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Sesuai dengan Peraturan Perpajakan sebagaimana diatur dalam Undang - Undang Nomor 36 tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang - Undang Nomor 07 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor96/PMK.03/2009 tentang Jenis - Jenis Harta Yang termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Adapun jenis, masa manfaat dan tarif penyusutan dapat dilihat pada tarif berikut :

Kelompok, Masa Manfaat, Metode dan Tarif Penyusutan				
No.	Jenis Asset Tetap	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan	Metode Penyusutan
I.	Bukan Bangunan			Saldo Menurun
	- Kelompok I terdiri atas : Meubel dan Peralatan dari kayu/rotan, Mesin Kantor, Peralatan Bengkel Teknik, Sepeda Motor, Peralatan Komunikasi dan Peralatan Kantor Lainnya.	4 Tahun	50%	
	- Kelompok II terdiri atas : Meubel dan Peralatan dari logam, Kendaraan Roda Empat.	8 Tahun	25%	
	- Kelompok III terdiri atas : Instalasi Sumber Air, Instalasi Pengolahan Air, Instalasi Transmisi dan Distribusi serta Instalasi Umum.	16 Tahun	12,50%	
II.	Bangunan			Garis Lurus
	- Bangunan Permanen	20 Tahun	5%	
	- Bangunan Non Permanen	10 Tahun	10%	

g. Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja adalah kewajiban sebagaimana diatur dalam SAK - ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, menunggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang - Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah Program imbalan pasti.

Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan sebagaimana diatur dalam SAK-ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri,pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah Program imbalan pasti. Perusahaan Daerah Air Minum Massenrempulu Kabupaten Enrekang masuk ke dalam program DAPENMA PAMSI. Pada saat pensiun DAPENMA PAMSI (Dana Pensiun bersama Perusahaan Daerah Air Minum seluruh Indonesia) akan membayarkan langsung dana pensiun ke karyawan yang pensiun.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (lanjutan)

h. Pencatatan Utang/Kewajiban

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan handal.

i. Kewajiban Diestimasi dan Kontinjensi

Kewajiban diestimasi diakui di dalam neraca sebagai kewajiban dan sebagai beban di dalam laporan laba rugi, apabila kemungkinan terjadi perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dengan jumlah kewajiban yang dapat diestimasi secara handal. Termasuk di dalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada karyawan dan direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya.

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut :

- a. Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada saat penyelesaian.
- b. Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan handal.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pengakuan Pendapatan

- 1 Pendapatan penjualan air terdiri atas harga air dan beban tetap diakui, dicatat dan dilaporkan tiap-tiap bulan berdasarkan Daftar Rekening Air (DRD-Air) yang diterbitkan pada bulang yang bersangkutan. Sedangkan untuk transaksi penjualan air tunai seperti penjualan melalui mobil tangki diakui, dicatat dan dilaporkan pada saat penerimaan uang.
- 2 Pendapatan Sambungan Baru dan Pendapatan Non Air Lainnya diakui dan dicatat sebagai pendapatan tahun berjalan, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a Sambungan Baru yang dibayar secara tunai, pendapatannya diakui pada saat pembayaran
 - b Sambungan Baru yang dibayar secara angsuran, pendapatannya diakui pada saat ditandatangani perjanjian sambungan baru. Jumlah nilai sambungan baru yang belum dibayar diakui sebagai piutang non air.
 - c Pendapatan Non Air Lainnya seperti : Penyambungan kembali, Denda, Biaya Balik Nama, Biaya Penggantian Water Meter serta biaya lainnya diakui pada saat dilakukan pembayaran oleh pelanggan.

Pengakuan Beban

- 3 Beban diakui, dicatat dan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi. Beban bersifat periodic dikaitkan dengan periode kapan beban tersebut terjadi, walaupun pembayarannya belum dilakukan atau telah dibayar dimuka. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban yang nilainya belum pasti dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar

k. Kapitalisasi Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi yang masih dalam penyelesaian dikapitalisasi ke dalam pos aset terkait, sedangkan bunga pinjaman untuk pekerjaan yang telah selesai dibukukan sebagai penambahan beban tahun berjalan dalam kelompok beban umum dan administrasi.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

3. Kas dan Setara Kas	2022	2021
Terdiri dari :		
Kas		
Kas kecil pusat	-	-
Bank		
PT Bank Sulsel No.Rek 1210030000074892	3.743.632.819	3.695.134.025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk No.Rek 022001000017306	72.322.764	170.436.509
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk No.Rek 0220001006082503	-	60.205.730
Jumlah	3.815.955.583	3.925.776.264
4. Piutang Usaha	2022	2021
Terdiri dari :		
Piutang Pelanggan air	2.678.225.465	2.457.286.867
Piutang non air	18.750.000	51.250.000
Jumlah	2.696.975.465	2.508.536.867
5. Penyisihan Piutang usaha	2022	2021
Penyisihan Piutang Air	87.258.957	88.202.668
Jumlah	87.258.957	88.202.668
Akumulasi Penyisihan Kerugian Piutang Usaha :		
- Saldo piutang air minum	2.678.225.465	2.508.536.867
- Persentase rata-rata piutang 3 tahun terakhir	0,03	3,48
- Penyisihan piutang air	87.258.957	88.202.668
- Penyisihan piutang air audit sebelumnya	(88.202.668)	(68.141.333)
- Beban (pendapatan) penyisihan piutang air	(943.711)	20.061.336
6. Persediaan	2022	2021
Terdiri dari :		
Persediaan Instalasi	1.203.072.758	698.407.149
Persediaan Bahan Kimia	23.976.000	22.660.006
Jumlah	1.227.048.758	721.067.155
7. Pembayaran Dimuka	2022	2021
Sewa Lahan Perhutani	-	6.380.000
Jumlah	-	6.380.000

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

8. Aset Tetap (lanjutan)

	2021			Saldo 31-Des-21
	Saldo 01-Jan-21	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi penyusutan				
- Instalasi Sumber Air	1.207.785.835	171.203.044	-	1.378.988.879
- Instalasi Pengolahan Air	20.700.641.604	2.181.453.118	-	22.882.094.722
- Instalasi Transmisi&Distribusi	56.185.861.378	4.230.194.356	-	60.416.055.734
- Instalasi Umum	242.588.699	17.749.955	-	260.338.655
- Bangunan Gedung	91.226.000	5.092.600	-	96.318.600
- Kendaraan Roda Empat	200.801.672	-	-	200.801.672
- Kendaraan Roda Dua	179.788.000	10.040.000	-	189.828.000
- Peralatan dan perlengkapan	302.014.296	23.564.151	-	325.578.447
- Inventaris/Perabot Kantor	471.608.775	36.732.229	-	508.341.004
- Koreksi Audit Ak. Penyusutan	449.159.903	-	-	449.159.903
Jumlah	80.031.476.163	6.676.029.454	-	86.707.505.617
Nilai buku	51.895.871.185			47.716.177.446

9. Aset Lain-lain

	2022	2021
Terdiri dari :		
Pembayaran dimuka ke Pemda sd. 2021	1.128.500.000	1.028.500.000
Pembayaran dimuka ke Pemda tahun berjalan	100.000.000	100.000.000
Jumlah	1.228.500.000	1.128.500.000

10. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

	2022	2021
Terdiri dari :		
Biaya Penyusunan SIPA	180.375.000	-
Biaya Sewa Baca Meter	12.038.949	11.843.370
Iuran Pajak Air Permukaan	4.016.106	4.112.928
Jumlah	196.430.055	15.956.298

11. Ekuitas

Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari:

	2022	2021
Modal Pemda Kabupaten Enrekang		
Proyek PSAB Kab. Enrekang	66.045.559.000	66.045.559.000
Penyertaan Modal Pemda 01 tahun 2017	7.100.000.000	7.100.000.000
Modal Hibah Pemerintah Pusat	2.316.234.275	2.316.234.275
Penyertaan Modal Pemda 08 tahun 2019	2.103.000.000	2.103.000.000
Asset Ex Proyek P3KT	1.379.026.705	1.379.026.705
Penghapusan Hutang Jk. Pjg	1.282.142.541	1.282.142.541
Jumlah	80.225.962.521	80.225.962.521
Penyertaan Pemerintah YBDS		
Proyek Penyedia Sarana Air Bersih 2009	19.744.000.000	19.744.000.000
Penyerahan IPA dari Dirjen Cipta Karya Kemen PU 2008	13.976.697.000	13.976.697.000
Penyerahan Pengelolaan Sarana Air Minum dari Kemen PU 2018	8.425.294.500	8.425.294.500
Penyerahan Pengelolaan IPA 2016	7.158.420.000	7.158.420.000
Jumlah	49.304.411.500	49.304.411.500

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

11. Ekuitas (lanjutan)	2022	2021
Akumulasi Laba (Rugi)		
Saldo Per 1 Januari 2022	(73.628.095.255)	(68.658.588.073)
Laba (Rugi) tahun berjalan	(4.947.265.295)	(4.969.507.182)
Jumlah	(78.575.360.550)	(73.628.095.255)
12. Pendapatan Usaha	2022	2021
Terdiri dari :		
Pendapatan Air		
Harga Air	7.441.429.870	7.117.683.510
Beban Tetap	1.219.954.000	1.156.850.000
Jumlah Pendapatan Air	8.661.383.870	8.274.533.510
Pendapatan Non Air		
Sumbangan Baru	344.497.000	532.850.000
Denda	196.450.250	160.717.000
Penyambungan Kembali	155.890.000	106.276.000
Balik Nama	4.025.000	2.975.000
Lain - Lain Pendapatan	85.137.322	13.324.201
Jumlah Non Pendapatan Air	785.999.572	816.142.201
Jumlah	9.447.383.442	9.090.675.711
13. Beban Usaha	2022	2021
Terdiri dari :		
Beban Sumber Air		
Biaya Penyusutan Instalasi Sumber air	171.203.044	171.203.044
Biaya Air baku	60.325.000	17.690.000
Biaya Pemeliharaan Sumber Air	22.085.000	10.203.000
Jumlah	253.613.044	199.096.044
Beban Pengolahan Air		
Biaya Penyusutan Pengolahan Air	1.903.226.909	2.181.453.118
Biaya Operasi Pengolahan Air	672.981.000	527.815.000
Biaya Pemeliharaan Pengolahan Air	39.967.100	23.749.540
Jumlah	2.616.175.009	2.733.017.658
Beban Transmisi dan Distribusi		
Biaya Penyusutan Transdit	3.748.055.413	4.230.194.356
Biaya Pemeliharaan Transdit	735.225.627	73.430.100
Biaya Operasi Transmisi dan Distribusi	127.078.700	61.403.500
Jumlah	4.610.359.739	4.365.027.956
Beban Umum dan Administrasi		
Biaya Pegawai	4.165.219.090	4.242.028.682
Biaya Pemeliharaan Inst. Umum	1.482.866.829	922.310.350
Rupa-rupa Biaya Umum	679.800.274	947.993.950
Biaya Penyusutan	179.012.130	93.178.935
Biaya Hubungan Langganan	143.165.583	155.753.250
Saldo dipindahkan	6.650.063.905	6.361.265.167

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU
KABUPATEN ENREKANG
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam rupiah)

13. Beban Usaha

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Terdiri dari :		
Beban Umum dan Administrasi		
Saldo pindahan	6.650.063.905	6.361.265.167
Biaya Diklat	91.332.000	10.022.500
Pajak dan retribusi	59.977.304	51.092.566
Biaya Listrik	57.111.337	23.696.313
Biaya Kantor	55.143.976	104.074.600
ATK / Cetak	47.509.850	44.574.750
Biaya Sewa	6.380.000	6.380.000
Biaya Penyisihan dan Penghapusan Piutang	-	20.061.336
Biaya Lain-lain	-	185.911.000
Jumlah	6.967.518.372	6.807.078.232
Jumlah Beban Usaha	14.447.666.165	14.104.219.891

14. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Terdiri dari :		
Pendapatan Lain-lain	66.958.981	55.773.614
Sub jumlah	66.958.981	55.773.614
Beban Lain - Lain	13.941.553	11.736.616
Sub jumlah	13.941.553	11.736.616
Jumlah	53.017.428	44.036.998

15. Penyebaran Virus COVID-19

Operasi Perseroan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perseroan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perseroan.

16. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022, yang diselesaikan dan telah diotorisasi pada tanggal 27 Maret 2023.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/2.1403/AU.2/05/1438-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Badan Pengawas, dan Direksi
**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA MASSEREMPULU KABUPATEN
ENREKANG**

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Masserempulu Enrekang** yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan pengungkapan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Berdasarkan catatan No. 21 SAK ETAP Bab.24 tentang "pajak penghasilan". Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengharuskan penerapan standar akuntansi tersebut. Manajemen menghitung sendiri pajak penghasilan badan terhutang dan kami tidak melakukan koreksi penyesuaian atas perhitungan tersebut. Jika dikemudian hari terdapat temuan pemeriksaan atas Direktorat Jendra Pajak yang menyatakan kewajiban pajak yang berbeda dengan yang tersaji dalam laporan keuangan terlampir, maka hal tersebut sepenuhnya merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian mengenai kerugian yang berkelanjutan dalam beberapa tahun ini yang dialami oleh Perusahaan dengan akumulasi kerugian sampai tahun 2022 sebesar Rp 78.575.360.554,-. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara



wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketetapan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketetapan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



AGUS, INDRRA, JERI & REKAN

License Kep. Menkeu No: 4/KM.1/2023

*Registered
Public
Accountants*

Head Office :
Gedung Graha 415 Lt. Mezzanine
Jl. Ciputat Raya No. 47 RT. 004 / RW. 006,
Pondok Pinang, Kebayoran Lama - Jakarta Selatan
T. +62 21 2765 4566 (Hunting)
F. +62 21 2765 4566
E. kap.aijkt1@gmail.com / aij@kap-aij.com

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan yang mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengalaman terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Kantor Akuntan Publik
Agus, Indra, Jeri & Rekan**



Rifki Ramdani, SE., CPA., CPI
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1438

Jakarta, 27 Maret 2023